

**IDENTITAS ARTIKEL ILMIAH KKN KULIAH
KERJA NYATA ALTERNATIF UNIVERSITAS
AHMAD DAHLAN**

Periode LXIII Tahun Akademik 2018/2019

Judul	“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN CARA MENGHIDUPKAN KEGIATAN-KEGIATAN DI MASJID AL AMIN”
Divisi	II.A.2
Periode / Tahun Akademik	Ke-63 / Tahun Akademik 2018 / 2019
Bentuk Kuliah Kerja Nyata	Alternatif
Lokasi	Dusun Rejokesuman Sokowaten, Tamanan/Banguntapan, Bantul
Jumlah Mahasiswa	9 Mahasiswa
Nama Anggota Unit 2	1. Junia Melya Sari (A)
	2. M. Burhan Asidiq (B)
	3. Reisha Nareswara (C)
	4. David Rianto (D)
	5. Wina Hastin Atasasih (E)
	6. Idham Malik Amrulloh (F)
	7. Sinta Ayu Rukmini (G)
	8. Raka Alfalah Bil-Haq (H)
	9. Anggi Fradini Yanriz (I)
Sumber Dana	Internal Kampus
Nama dosen pembimbing	Hermanto S. Pd., M. Hum
NIY	60110640

PEMBERDAYAAN ANAK – ANAK MELALUI PENDIDIKAN DI DUSUN REJOKESUMAN SOKOWATEN

Oleh:

Mahasiswa KKN ALternatif Divisi II. A.2
Universitas Ahmad Dahlan
Hermanto. S.Pd., M.Hum
Hermanto@pbsi.uad.ac.id

RINGKASAN

Tema KKN Alternatif Periode LXIII kali ini adalah Peran Muhammadiyah dalam Indonesia Berkemajuan, sehingga kelompok KKN Devisi II.A.2 merancang beberapa program khusus yang berhubungan dengan tema tersebut yakni terfokus pada pendidikan terutama pendidikan pada anak-anak demi memperdayakan anak-anak didusun Rejokesuman Sokowaten. Metode pelaksanaan yang digunakan di dusun Rejokesuman Sokowaten yakni pendampingan TPA, Penyelenggaraan bimbingan belajar dan penyelenggaran program literasi, melalui program-program tersebut diharapkan mampu memenuhi tujuan semula dirancangnya program-program tersebut. Tujuan-tujuan tersebut antara lain. 1) untuk mengetahui seberapa besar kepedulian masyarakat didusun Rejokesuman Sokowaten terhadap pendidikan pada anak-anak. 2) untuk meningkatkan semangat belajar anak-anak didusun Rejokesuman Sokowaten. 3) untuk meningkatkan semangat membaca anak-anak didusun Rejokesuman Sokowaten. 4) untuk membentuk karakter mulia yang sesuai dengan perintah Allah dan Sunah Rasul didusun Rejokesuman Sokowaten.

Kata kunci: Anak-anak, Rejokesuman Sokowaten, Pendidikan

PENDAHULUAN

Dusun Rejokesuman adalah bagian dari desa Sokowaten Kecamatan Tamanan Kabupaten Banguntapan. Letak kampung ini posisinya diselatan ringroad Tamanan Yogyakarta. Dusun Rejokesuman itu sendiri dibagi dua yaitu Rejokesuman RT 03 dan RT 04. Dusun Rejokesuman setidaknya memiliki satu masjid yang berada di RT 03. Mayoritas warga didusun Rejokesuman Sokowaten beragama Islam.

Berbicara mengenai pemberdayaan atau “*empowerment*”, secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata “*daya*” yang artinya kekuatan atau mengembangkan kemampuan. Pemberdayaan dapat diartikan sebagai suatu proses menuju berdaya atau proses untuk memperoleh daya/ kekuatan/ kemampuan atau proses pemberian daya/kekuatan/ kemampuan dari pihak yang kurang atau belum berdaya. Menurut Sumodiningrat (1999) arti pemberdayaan (*empowerment*) adalah serangkaian dukungan untuk meningkatkan kemampuan serta memperluas segala akses kehidupan sehingga mampu mendorong

kemandirian yang berkelanjutan terhadap masyarakat. Dalam hal ini kelompok KKN Divisi II.A.2 lebih terfokuskan kepada masyarakat di dusun Rejokesuman Sokowaten dalam mengupayakan kesadaran akan perilaku hidup bersih dan sehat dan memberdayakan masyarakat dalam bidang perekonomian dan pendidikan.

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat terutama di masjid Al Amin, salah satu yang dapat dilakukan adalah dalam hal menghidupkan sektor perekonomian masyarakat. pemberdayaan dalam sektor menghidupkan masyarakat untuk mengubah sikap, perilaku, dan keterampilan masyarakat. Pemberdayaan pada aspek ini dimulai dari masalah yang timbul di masjid Al Amin. Sebagian besar masyarakat rejokesuman khususnya jamaah masjid Al-Amin mengharapkan adanya kegiatan – kegiatan yang bisa membangun perilaku masyarakat menjadi lebih baik.

Dimana kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan lebih mengenai sasaran khususnya dalam bidang keagamaan, diantaranya adanya kegiatan TPA untuk anak-anak setiap sore, Pengajian rutin bagi masyarakat yang biasanya dipisah antara pengajian ibu-ibu dilakukan setiap 2 minggu sekali, dan pengajian bapak-bapak dilaksanakan setiap jum'at pon. Serta pembacaan kitab al- qur'an dilaksanakan setiap ba'da maghrib.

Selain adanya kegiatan dalam bidang keagamaan, mahasiswa kkn juga melakukan kegiatan dalam bidang kesehatan diantaranya pendampingan posyandu balita dan lansia, pemeriksaan kesehatan tekanan darah, berat badan, gula darah dan kolesterol.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mengetahui seberapa besar kesadaran masyarakat di dusun Rejokesuman Sokowaten terhadap kehidupan kegiatan-kegiatan di masjid Al Amin dan untuk meningkatkan kesadaran atau kepedulian masyarakat terhadap masjid Al Amin di dusun Rejokesuman Sokowaten. Metode yang digunakan berupa metode pengabdian. Metode pengabdian yang maksud adalah berupa pendampingan TPA, Penyelenggaraan bimbingan belajar dan penyelenggaraan program literasi. Rincian program pengabdian, JKEM dan jumlah mahasiswa yang terlibat tersaji dalam Tabel 1. Tabel Metode Pengabdian.

Tabel 1 : Tabel Metode Pengabdian

NO	Metode Pengabdian	Kegiatan	JKEM	Jumlah mahasiswa yang terlibat
1.	Penyelenggaraan bimbingan belajar	Dalam program inisetiap mahasiswa KKN yang berasal dari berbagai macam prodi memiliki titik fokus bimbingan belajar masing-	50 hingga 100 menit	9

		masing, seperti, matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, IPA, IPS		
2.	Pendampingan TPA	Mendampingi mengaji mulai dari iqra hingga Al-Quran, cerita nabi, membimbing doa-doa sehari-hari, membimbing surat-surat pendek, lagu-lagu Islami dan pembelajaran bahasa Arab		9
3.	Penyelenggaraan program literasi	Mengenalkan pentingnya membaca bagi anak-anak di dusun Rejokesuman Sukowaten. Melaksanakan program literasi bagi anak-anak di dusun Rejokesuman		9

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Program pendampingan TPA dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu dan Jumat pukul 15.30-16.30 yang bertempat di masjid Al Amin. Untuk pendampingan TPA dilaksanakan setiap pukul 15.30-16.30, program penyelenggaraan literasi dilaksanakan setelah ashar sedangkan untuk bimbingan belajar tergantung pada anak – anak akan tetapi biasanya setelah sholat magrib diadakan bimbingan belajar. Rincian program tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendampingan TPA

TPA masjid Al – Amin dusun Rejokesuman Sukowaten dilaksanakan pada setiap hari senin, rabu dan jum'at pukul 15.30 -16.30. pada pendampingan TPA ini para mahasiswa

KKN tidak hanya terfokuskan pada pendampingan mengaji saja melainkan juga pada pendidikan karakter untuk santriwan dan santriwati di TPA masjid Al – Amin melalui penghafalan surat – surat pendek, mendongeng cerita – cerita nabi dan rasul serta pembelajaran agama islam. Melalui kegiatan mendongeng cerita – cerita nabi dan rasul diharapkan bahwa para santriwan santriwati dapat meniru sifat perilaku dan kebiasaan para nabi dan rasul dalam kehidupan sehari – hari, lalu melalui pembelajaran agama islam diharapkan mampu menambah wawasan mereka tentang ajaran – ajaran di agama islam yang sesuai dengan perintah al – qur'an dan sunah rasul sekaligus menumbuhkan sifat – sifat yang mulia, berbudi pekerti baik, dan taat pada ajaran agama. Sedangkan melalui pembelajaran hafalan surat – surat pendek diharapkan mampu memperdalam daya ingat dan memperkaya ilmu tentang al – qur'an sehingga mereka mampu menerapkannya dalam membaca al – qur'an maupun iqra.

Picture 1:



2. Penyelenggaraan Bimbingan Belajar

Penyelenggaraan bimbingan belajar ini dilakukan hampir setiap hari tergantung pada anak – anak di dusun Rejokesuman Sokowaten. Waktu pelaksanaannya pun biasanya setelah sholat magrib dan sholat isya. Untuk matapelajarannya terbagi menjadi beberapa macam tergantung pada pekerjaan rumah ataupun kemampuan dari masing – masing mahasiswa KKN. Namun biasanya matapelajaran yang sering di diskusikan adalah bahasa inggris, matematika, IPA, IPS, agama islam dan TIK (ilmu komputer). Untuk rentang waktu proses pelaksanaan bimbingan belajar tersebut sangat tergantung dari seberapa banyaknya pekerjaan rumah yang mereka miliki dan fokus atau tidaknya mereka dalam mengerjakan pekerjaan rumah. Karna terkadang mereka tidak fokus pada pekerjaan rumah mereka saja, konsentrasi mereka sangatlah mudah untuk terpecah bahkan terbagi. Apalagi jika mereka mengajak teman mereka yang tidak memiliki pekerjaan rumah untuk dikerjakan ke bimbingan belajar. Fokus mereka akan terbagi menjadi dua yakni ke

pekerjaan rumah mereka dan bermain dengan teman mereka, akan tetapi hal itu bukanlah halangan yang berarti bagi para mahasiswa KKN divisi II.A.2 karna para mahasiswa KKN mampu mengendalikan kondisi dan suasana bimbingan belajar dengan baik.

Picture 1:



3. Penyelenggaraan Program Literasi

Pada zaman yang semakin modern ini semangat membaca pada anak – anak sangatlah rendah. Karena mereka lebih terbiasa dengan handphone dan bermain game. Hal tersebut tentu bukanlah hal yang baik, mengingat bahwa generasi muda akan dengan sangat mudah dibodohi oleh teknologi jika mereka tidak dapat memilah dengan baik. Oleh karena itu, salah satu mahasiswa KKN Divisi II.A.2. membuat sebuah program literasi bagi anak-anak di dusun Rejokesuman Sokowaten agar semangat membaca dalam diri anak-anak di dusun tersebut tumbuh kembali. Di Masjid Al amin, Rejokesuman Sokowaten terdapat sebuah taman bacaan yang bisa dikatakan bahwa tidak

terawat dengan baik. Karena ketika pertama kali datang, buku-buku yang terdapat di almari tidak tertata dengan rapi dan tidak tersusun sesuai dengan jenis bukunya. Dan yang sangat mengecewakan adalah minimnya buku-buku khusus untuk anak-anak. Buku- buku yang terdapat disana sebagian besar adalah buku-buku agama yang hanya bisa dimengerti oleh para orang dewasa, buku kesehatan, Al-Qur'an dan Iqro'. Sehingga dapat dimengerti bahwa sarana dan prasarana disana sangatlah kurang dan membuat anak-anak menjadi malas untuk membaca.

Sebelum melaksanakan program literasi, terlebih dulu kelompok KKN Divisi II.A.2 kerja bakti membersihkan almari buku dan menata kembali buku-buku yang ada disana. Lalu beberapa hari berikutnya memberikan buku gratis untuk Taman Bacaan Ahmad Dahlan yang berada di Masjid Al Amin. Buku-buku tersebut merupakan sumbangan dari masyarakat dan pemberian dari buku-buku koleksi pribadi.

salah satu mahasiswa KKN Divisi II.A.2. Buku-buku tersebut terdiri dari Juz Amma, buku cerita daerah, buku kisah Nabi dan Rasul, novel anak-anak, buku cerita daerah berbahasa Inggris. Setelah itu, pelaksanaan program literasi pun dimulai.

Dari program-program diatas, dampak yang dapat ditimbulkan antara lain:

1. Mengetahui seberapa besar kepedulian masyarakat terhadap pendidikan bagi anak-anak.
2. Mampu meningkatkan semangat belajar anak-anak di dusun Rejokesuman Sokowaten
3. Mampu meningkatkan semangat membaca anak-anak di dusun Rejokesuman Sokowaten
4. Mampu membentuk karakter mulia yang sesuai dengan perintah Allah dan Sunnah Rasul pada anak-anak di dusun Rejokesuman Sokowaten

Picture 1:



KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijabarkan diatas kesimpulan yang didapatkan diantaranya :

1. Masyarakat di dusun Rejokesuman Sokowaten memiliki kepedulian terhadap pendidikan bagi anak-anak khususnya pendidikan agama
2. Dari kegiatan-kegiatan tersebut dampak yang didapatkan yakni meningkatnya semangat belajar, semangat membaca anak-anak di dusun Rejokesuman Sokowaten yang semakin tinggi seiring berjalan nya waktu pelaksanaan KKN
3. Perubahan sikap yang sangat kentara pada anak-anak TPA Surya Kasih yang awalnya sangat susah di kondisikan, yang tidak bisa bertutur kata dengan baik, yang bandel, dan pada akhirnya mereka mampu menunjukkan sikap dan sifat yang lebih baik dan sangat jauh berbeda dari sebelumnya.
4. Selama berlangsungnya program-program tersebut, dapat dilihat bahwa antusiasme anak-anak di dusun Rejokesuman Sokowaten sangatlah tinggi.

Daftar Pustaka

Shaleh, Abdurrahman, *Madrasah dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995, hal. 152

Al-Syaibany, Omar Muhammad At-Touny, *Filsafat Pendidikan Islam*, tp. Tt., hal. 399

Tabrani. ZA, Mhd., *Kajian Ilmu Pendidikan Islam*. Selangor: Al-Jenderami Press, 2005, hal. 2

Farmadi, (Kumpulan Makalah Seminar Pendidikan), Pendidikan Islam di Zaman Modern (Selangor: Al-Jenderami Press, 2005), hal. 254

FEATURE UNIT II.A.2 KKN ALTERNATIF LXIII
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

***“Dinamika Kegiatan KKN di Masjid AL
Amin Rejokesuman”***

Kuliah kerja nyata adalah suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mencampurkan beberapa pendekatan keilmuan dimana hal ini merupakan suatu fase yang harus dilalui oleh para Mahasiswa di Universitas Ahmad Dahlan, setidaknya itu adalah satu kalimat yang pertama kali didengarkan ketika pembekalan KKN yang dilaksanakan di kampus 5 pada hari Senin 17 Maret 2018. Tidak hanya sepengal kalimat itu saja, namun dalam praktek kerjanya para mahasiswa dituntut untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dimasyarakat. Bukan merupakan hal yang mudah, tentu saja.

Tepat pada tanggal 27 Maret 2019 yang bertempat di kantor Kecamatan Banguntapan, pihak Universitas Ahmad Dahlan menerjunkan kurang lebih 200 mahasiswa dan mahasiswi yang kemudian dikelompokkan menjadi beberapa unit yang akan ditempatkan di beberapa masjid di sekitar kecamatan Banguntapan, yang mana termasuk juga kami 9 orang mahasiswa dan mahasiswi yang tergabung dalam unit II.A.2 dengan latar belakang prodi yang berbeda-beda.

Diterjunkan di tengah masyarakat Rejokesuman, Sokowaten, Tamanan, Banguntapan dalam program KKN Alternatif periode 63 dimana seluruh kegiatan yang dilakukan pada sore hari (setelah Ashar) tidak menjadikan nyali kami surut dalam bergaul dengan masyarakat desa Rejokesuman. Hal ini membuat kami

semakin ingin memberikan kesan mendalam pada masyarakat dengan mengenalkan serta memberikan apa saja yang sudah kami pelajari di bangku kuliah selama ini. Desa Rejokesuman memiliki mayoritas keyakinan yang dianut oleh masyarakatnya adalah Islam. Walaupun di Desa Rejokesuman ini adalah daerah transisi hal ini menjadikan warga Rejokesuman semakin kuat dalam persaudaraannya.

Berbicara mengenai program kerja, sebelum kami diterjunkan kami sudah beberapa kali berkunjung kerumah tokoh masyarakat setempat untuk membahas beberapa program yang akan dilaksanakan, sedikit demi sedikit kami melihat keadaan masyarakat disana sehingga kami dapat sedikit membuat hipotesa dan beberapa cadangan program kerja jika program kami kurang dapat diterapkan di dalam masyarakat, kami masih memiliki program cadangan kerja.

Perjalanan kami dimulai dengan bertemu takmir masjid serta pengurus masjid dan elemen – elemen lainnya. Dihari berikutnya kami mendampingi rapat bersama pengurus dan pemuda – pemudi masjid guna membahas program kerja yang akan kami laksanakan selama dua bulan kedepan. Selain itu, kami mulai membersihkan masjid bersama pemuda – pemudi masjid, membuat daftar hadir TPA. Kami juga menyiapkan program pendampingan TPA, pembuatan tong sampah, pemutaran film islami, literasi belajar, penyuluhan menabung, pelatihan kerajinan tangan, dan menyelenggarakan kegiatan festival anak sholeh se-Kecamatan Banguntapan. Dihari minggu kami juga mengadakan kegiatan gotong royong, olahraga dan pengenalan permainan tradisional untuk anak – anak.

Karena KKN Alternatif kami bertepatan di bulan Ramadhan, kami juga menyiapkan program kerja yang berhubungan dengan Ramadhan. Program yang kami jalankan di bulan Ramadhan yaitu kegiatan TPA, membantu persiapan untuk berbuka puasa, adanya penyelenggaraan Kultum sore, pembacaan hadits pilihan dan Tadarus Al-Qur'an.

Kegiatan-kegiatan masyarakat dibulan Ramadhan, dimulai pukul 15.30 wib diawali dengan TPA dan kegiatan program kerja KKN. Disamping itu juga adanya kultum sore yang diselenggarakan oleh Masjid Al-Amin. Didalam program kami terdapat program pendampingan belajar bagi anak Sekolah Dasar dimana kami berperan membantu anak-anak tersebut untuk mengerjakan tugas atau PR (Pekerjaan Rumah). Terdapat berbagai anak-anak dengan kelas yang berbeda, mulai dari kelas 1 sampai 6 SD dan tugas sekolah yang beragam mulai dari matematika, pengetahuan alam, bahasa, pengetahuan sosial dan keagamaan. Sebagian dari kami yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan anak sekolah dasar

sempat merasa gugup. Namun, karena kami saling membantu sehingga dalam pendampingan belajar anak sekolah dasar terasa ringan dan tenang. Hadirnya kami disambut dengan tangan terbuka oleh anak-anak di lokasi masjid Al Amin, mereka secara terang-terangan menyambut penuh suka cita karena kami memberikan bantuan tugas-tugas mereka dengan penuh kesabaran sehingga anak-anak lebih antusias dalam belajar.

Selain program pendampingan belajar bagi anak sekolah dasar kami juga mendampingi pembelajaran Al-Quran di Masjid Al Amin. Anak-anak TPA menyambut kami dengan gembira meski ada beberapa yang malu-malu untuk berkenalan. Namun, seiring waktu berlalu mereka menjadi semakin akrab dengan kami dan berebut untuk mengaji bersama dengan mahasiswa KKN. selain itu kami juga mempunyai program pembacaan hadist pilihan yang akan dibacakan oleh remaja di masjid Al Amin. Tujuannya agar remaja-remaja memiliki hafalan-hafalan hadist dan diharapkan dapat mempraktekannya di kehidupan sehari-hari.

Kami juga menyelenggarakan pengajian dan pendampingan kultum untuk masyarakat Rejokesuman ditempat masjid Al Amin. Kami tidak hanya menjalankan program pendampingan pembelajaran, TPA dan pembacaan hadist pilihan, kami juga memberikan program *green garden* dimana kami bermaksud untuk menghidupkan suasana masjid Al Amin sehingga terlihat hijau.

Kegiatan *green garden* ini dilaksanakan 2 kali dan dihadiri kurang lebih sekitar 20 pemuda pemudi desa Rejokesuman. Pemuda pemudi tentu saja senang dengan program kerja yang kami berikan karena halaman masjid Al Amin terasa lebih hijau dan asri. Selain itu pemuda pemudi juga mempunyai waktu bersama untuk meningkatkan kedekatan antar pemuda pemudi. Selain program pemeriksaan kesehatan yang di khususkan terhadap masyarakat Rejokesuma kami juga mempunyai program kesehatan lingkungan dimana kami bersama-sama membuat tempat sampah organik dan anorganik di samping masjid supaya masyarakat paham tentang perihal kesehatan lingkungan yang penting untuk diketahui.

dimana warga dapat dengan mudah memisahkan sampah organik dan anorganik yang tentu saja dapat berdampak baik bagi kesehatan lingkungan. Dengan memilah sampah yang benar, antara memilah sampah organik dan non organik. Selain berbaur dengan masyarakat serta anak-anak, kami mencoba untuk bergaul dengan remaja karangtaruna disekitar, dimana kami membantu dan mendampingi kegiatan di desa Rejokesuman.

Terlepas dari pelaksanaan program, tidak jauh dari adanya suatu kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatannya. Dimana hambatan yang kami dapatkan tidak lepas dari waktu, kami seolah dikejar-kejar oleh waktu yang sempit karena kegiatan kami dimulai setelah ashar sampai isya sedangkan hari minggu kami berkegiatan sedari pagi hingga sore. Warga cenderung sibuk di hari-hari kerja sehingga kami dapat memaksimalkan kegiatan kami di hari minggu yang memiliki waktu lebih panjang. Selain itu kendala memobilisasi warga kami kurang memaksimalkan seluruh lapisan masyarakat karena luasnya daerah cakupan yang harus kami jangkau.

Kami sadar waktu dua bulan yang diberikan tidaklah cukup untuk memberikan semua ilmu dan harapan yang ditanggungkan kepada kami. Waktu dua bulan itu begitu cepat berlalu sehingga kami yang masih ingin memberikan angin sejuk di tengah Rejokesuman haruslah kembali ke bangunan gedung kampus kami untuk kembali menimba ilmu dan kembali ke peraduan masing-masing. Banyak sekali pelajaran yang kami dapatkan di tengah masyarakat Rejokesuman dalam waktu yang amat cukup singkat. kami belajar bagaimana untuk memahami karakter anak-anak yang berbeda, belajar untuk dapat tertawa meski esoknya kami harus menyiapkan keperluan program selanjutnya, kami belajar untuk dapat memahami 9 karakter dimana setiap kepala mempunyai isi yang berbeda-beda, kami belajar untuk menyatukan pendapat dengan musyawarah, terlebih kami belajar untuk saling kerja sama dan gotong royong demi keberhasilan bersama. Banyak sekali pengalaman

Yang dapat kami pelajari diluar bangku kuliah yang membuat kami sadar bahwa tidak semua persoalan dapat diselesaikan secara keras dan juga menggunakan logika, terlebih tidak semua masalah dapat dicari dalangnya. Kami belajar bahwa semua masalah dapat diselesaikan meski dengan timbulnya permasalahan. Tidak peduli seberapa lebihnya kita apabila kita tidak bisa menghargai pendapat orang lain maka hal itu akan sia-sia di dalam masyarakat, masyarakat tidak perlu seorang diktator untuk hidup berdampingan tetapi mereka perlu seseorang yang mau untuk bergandengan tangan dan juga bergotong royong. Pada akhirnya semua hal yang terjadi pasti akan menemukan jalan keluarnya.

Harapan kami, semoga adanya Kuliah Kerja Nyata ini tidak menjadikan kesenjangan sosial antara masyarakat dan mahasiswa, tidak juga menjadikan mahasiswa menjadi menonjolkan diri karena mengenyam bangku kuliah. Tetapi menjadikan masyarakat dan mahasiswa menjadi satu kesatuan sehingga para mahasiswa merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari keluarga di dusun itu. Kami berharap para mahasiswa dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat terutama memberikan ilmu yang nantinya dapat berguna bagi masyarakat. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada masyarakat di Desa Rejokesuman yang sudah berbesar hati menerima kami sebagai bagian dalam masyarakat dan dianggap sebagai keluarga sendiri dan mengizinkan kami untuk menulis pengalaman-pengalaman mengesankan yang tidak akan diterima di tempat yang lain.

